

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, *PRICE*
EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Prodi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

KHARISMA SAKIN

NPM: 2012020140

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, pasar modal merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara, salah satunya Indonesia yang memberikan perhatian yang besar terhadap pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan strategis dalam menghubungkan investor dengan perusahaan atau badan pemerintah melalui transaksi pada instrumen keuangan jangka panjang. Untuk menarik minat masyarakat atau berpartisipasi dalam pasar modal, diperlukan pengetahuan tentang pasar modal. Oleh karena itu, pasar modal memungkinkan investor untuk dengan mudah menukarkan aset keuangan dan memberikan perusahaan kesempatan untuk memperoleh modal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Menurut Muslimin et al., (2021) perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Modal merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan ekonomi. Bagi negara-negara berkembang, kecukupan modal cenderung menjadi masalah. Untuk memperoleh modal, perusahaan dapat menerbitkan dan menjual surat berharga pasar modal untuk menghimpun dana dari masyarakat.

Dengan demikian, pasar modal Indonesia tidak hanya menjadi pusat kegiatan investasi dan dunia usaha, namun juga menjadi indikator penting

untuk menilai kesehatan perekonomian di masa depan. Selain itu, meningkatnya partisipasi investor ritel dan institusi serta inovasi produk investasi juga mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia.

Secara umum, harga saham berfungsi sebagai ukuran aktivitas pasar keuangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami evolusi harga saham perusahaan di sektor perbankan. Memang harga saham merupakan indikator utama kinerja perusahaan dan juga menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Sektor perbankan merupakan sektor yang paling banyak diatur oleh pemerintah, mengingat pentingnya sektor ini dalam perekonomian negara sebagai jembatan pembiayaan sektor riil.

Dikutip dari www.cncbcindonesia.com pada tahun 2023, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), tiga dari empat saham bank *big caps* mencetak harga *all time high* (ATH). Pertama ada PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang mencapai harga Rp 6.350/saham, kemudian disusul saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) yang naik ke posisi tertinggi di Rp 5.600/saham. Selain itu, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencapai posisi tertingginya di Rp 9.475/saham. Terakhir, harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada sesi kemarin ditutup pada Rp 5.700/saham. Hanya tersisa Rp 50 untuk mencapai level tertinggi sepanjang masa di Rp 5.750/saham.

Harga saham sektor perbankan di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi dan analisis fundamental.

Dalam memilih pasar saham, investor harus mengetahui analisis pasar saham yang akurat sehingga dapat membantu mereka memperoleh keuntungan dan meminimalkan resiko tinggi. Akibatnya, perbankan menghadapi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, dan volatilitas harga terhadap harga (PER).

Suku bunga merupakan salah satu indikator makroekonomi yang berpengaruh langsung terhadap kinerja sektor perbankan. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar jika terjadi penukaran antara satu rupiah sekarang dengan satu rupiah di kemudian hari. Suku bunga dan harga saham mempunyai hubungan yang berbanding terbalik jika suku bunga yang tinggi mendorong pemilik modal untuk menanamkan modalnya pada bank karena tingkat keuntungan yang diharapkan. Hal ini membuat investor lebih memilih untuk menjual sahamnya dan mentransfer dananya ke bank yang tinggi bunganya lebih tinggi dan nantinya bunga tabungannya akan meningkat dibandingkan berinvestasi di pasar modal yang tingkat pengembaliannya bisa turun dan risikonya lebih besar. (Rachmawati Yuni 2018).

Selain suku bunga, nilai tukar juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja saham perbankan. Dampak nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi ekspor dan impor perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang pada akhirnya mempengaruhi harga sahamnya. Menurut Made Ayu Dwijayanti & Negeri Bali, (2021), nilai tukar merupakan faktor

makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Menguatnya nilai rupiah terhadap mata uang asing menjadi sinyal positif bagi investor. Harga saham perusahaan yang beroperasi di pasar internasional sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar, karena dapat mempengaruhi pendapatan, biaya, dan profitabilitas perusahaan.

Harga saham memegang peranan penting dalam analisis laporan keuangan perusahaan. Volatilitas harga saham dapat mempengaruhi berbagai rasio keuangan, seperti *Price to Earnings Ratio (P/E)*, *Price to Book Ratio (P/B)*, dan *Dividend Yield*. Investor harus mempertimbangkan dampak fluktuasi nilai tukar ketika mengevaluasi prospek dan penilaian saham suatu perusahaan. Analisis nilai tukar memberikan informasi penting tentang posisi keuangan dan penilaian suatu perusahaan serta membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Kasmir, (2020) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka yang lain. Analisis Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, dimaksudkan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau hasil operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend model bisnis tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan (Indah and Tyas 2020).

Laporan keuangan dapat menunjukkan suatu perusahaan jika memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya, piutang penting, perencanaan investasi, manajemen persediaan yang efektif, dan struktur modal yang sehat. Ini adalah rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio valuasi. Rasio profitabilitas, yang meliputi *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan atau asetnya. Sedangkan rasio likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Quick Ratio* (Rasio Cepat). Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mencakup *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas) dan *Interest Coverage Ratio* (Rasio Cakupan Bunga). Rasio Aktivitas mengevaluasi seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya, seperti *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) dan *Receivables Turnover* (Perputaran Piutang). Dan Rasio Valuasi, untuk mengukur nilai pasar saham suatu perusahaan relatif terhadap pendapatan, laba, atau nilai buku per saham, seperti *Price to Earnings Ratio* (P/E), *Price to Book Ratio* (P/B), dan *Dividend Yield*.

Salah satu dari rasio keuangan tersebut adalah PER atau *Price Earnings Ratio*. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator penilaian saham, mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan pendapatan

di masa depan. PER yang tinggi menandakan bahwa investor mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah menunjukkan sebaliknya. *Price Earning Ratio* (PER) dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank, prospek industri, dan kondisi perekonomian secara umum. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) merupakan indikator krusial dalam analisis suatu perusahaan. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan besarnya rupiah yang harus dikeluarkan investor untuk mendapatkan keuntungan sebesar satu rupiah dari perusahaan. Selain itu, *Price Earning Ratio* (PER) menjadi tolak ukur harga dari saham suatu perusahaan.

Dalam analisis keuangan, penting untuk memahami dampak berbagai faktor ekonomi terhadap indikator kinerja perusahaan. Investasi adalah salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan suatu negara. Investor dan analisis keuangan harus mempertimbangkan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan keputusan investasi perusahaan. Oleh karena itu, integrasi analisis harga saham dalam evaluasi rasio keuangan menjadi penting untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kesehatan dan prospek keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilandaskan oleh permasalahan teoritis yaitu kesenjangan mengenai dinamika hubungan antara tingkat suku bunga dan harga saham dalam sektor perbankan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Mengenai hubungan suku bunga dengan harga saham, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Yuni, (2018) menunjukkan bahwa suku bunga

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Lirista Anggraeni & Suharti dan Diah Yudhawati, (2019) menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemudian penelitian tentang hubungan nilai tukar dengan harga saham yang dikemukakan oleh Made Ayu Dwijayanti, (2021) menemukan hasil bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perencanaan pajak. Ini berbeda dengan hasil penelitian dari Jessica et al., (2021) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh dan tidak mengalami signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terakhir mengenai hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham menurut Hasballah Ibrahim, (2022), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut A.A Indah Cintya Devi Darma Danty & Ni Ketut Muliati, (2021) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Masih adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham layak untuk dilakukan kembali. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis linier berganda.

Bedasarkan masalah diatas mengangkat judul **“PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR**

PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka permasalahan yang akan dibahas adalah terkait bagaimana pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023.

C. Pembatasan Masalah

1. Ruang dan Waktu: Penelitian ini dibatasi pada periode tahun 2020 hingga 2023 dan hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan pada perusahaan di industri lain atau pada periode waktu yang berbeda.
2. Keterbatasan Variabel: Penelitian ini membatasi variabel yang dipertimbangkan yaitu suku bunga, nilai tukar, dan *Price Earning Ratio* (PER). Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham, seperti tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/*Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan tidak menjadi fokus penelitian.
3. Informasi publik: Penelitian ini didasarkan pada data yang tersedia untuk umum, seperti laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi

non-publik atau informasi yang terbatas pada laporan keuangan tidak boleh dianalisis dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

3. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga, nilai tukar, dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi laporan keuangan yaitu mengenai pentingnya suku bunga, nilai tukar, *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan menjadi evaluasi mengenai pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan informasi untuk penelitian di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Serta, bisa menjadi bahan rujukan untuk mahasiswa lainnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa mendatang.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Selain itu, juga diharapkan bisa memberikan informasi tambahan kepada peneliti lainnya yang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Indah Cintya Devi Darma Danty, and Ni Ketut Muliati. 2021. "PENGARUH NON PERFORMING LOAN, PRICE EARNING RATIO DAN PRICE TOBOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019)."
- Ananda, Wahyu Citra, and Agus Budi Santoso. 2022. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020)." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7 (2): 726. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>.
- Angga, Pratama Dwi Fitra. n.d. "YEJ-5206-Artikel+Angga+dan+Nur+Hayati+UTM."
- Arfah, Aryati, and Baharuddin Semmaila. 2021. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-" 6 (3): 11–18.
- Dwi Wansani, Setiyaning. 2022. "Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*. Vol. 4.
- Emma Afriani, and Asma Rusdayanti. 2019. "ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM DENGAN PRICE EARNING RATIO, FREE FLOW TO EQUITY DAN FREE CASH FLOW TO FIRM PERUSAHAAN MANUFAKTUR."
- fadillah, and huda nurul. 2022. "Pengaruh Suku Bunga BI Dan Inflasi Terhadap Harga Saham."
- Fanalisa Fauziyah, and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. 2022. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN" 1. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>.
- Harsono Rezeki Ardelia. 2018. "PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."
- Hasballah Ibrahim. 2022. "Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di." *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA)*.
- Indah, Yayuk, and Wahyuning Tyas. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." Vol. 8.

- Jessica, Jessica, Michelle Michelle, and Wirda Lilia. 2021. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi Dan Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21 (1): 317. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1254>.
- Juliani, Indah, Siti NurLaela, and Endang Masitoh. 2021. "EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN HARGA SAHAM." *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 6 (2): 71–82. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.14069>.
- Lirista Anggraeni, Dea, and Titing Suharti dan Diah Yudhawati. 2019. "PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN." *Titing Suharti Manager*. Vol. 2.
- Lithfiah, Evi, and Yunita Fitria. 2019. "Analisis Rasio Keuangan." *AKUNTABEL* 16 (2): 2019–2189.
- Made Ayu Dwijayanti, Ni, and Politeknik Negeri Bali. 2021. "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 17: 2021.
- Muslimin, Huda Mulya, Arfida Boedirochminarni, and Dwi Susilowati. 2021. "ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN PADA TAHUN 2011-2020." *Journal of Financial Economics & Investment* 1 (2). <https://doi.org/10.22219/jofei.v1i2.18741>.
- Natalia, Novi. 2022. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sukubunga." *Energies* 6 (1): 1–8.
- Neldi, Mondra, Nurul Syahira, Elfiswandi Elfiswandi, Zefriyenni Zefriyenni, Fitri Yeni, Universitas Putra, Indonesia Yptk, Korespondensi Penulis, and Penulis Pertama. 2021. "Universitas Putra Indonesia YPTK 4) Universitas Putra Indonesia YPTK" 2 (1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.
- Ni Putu Pitri Widnyani, Ni Putu Ayu Kusumawat, Putu Nuniek Hutnaleontina. 2020. "View of Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di BEI Periode 2019-2021."
- Rachmawati Yuni. 2018. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia."
- Revualu Viktor Vicky. 2020. "PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA TERHADAP HARGA."
- Sari, Silvia Puspita, and Syamratun Nurjannah. 2023. "Analisis Pengaruh Nilai

Tukar, Jumlah Uang Beredar Dan BI Rate Terhadap Inflasi Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat.” *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management* 1 (1): 21–29. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1015>.

Simanjuntak Sari Siska. 2022. “PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19.”

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono. Bandung :: Alfabeta,.*

Sukmawati Aprilia Nila, and Nugroho mulyanto. 2023. “PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Journal of Student Research (JSR)*. Vol. 1.

Wahyuni, Serli, Hendry Jaya, and Hanafi Siregar. n.d. “PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA DAN LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021” 10.

Yanto, Dino Jeri. 2021. “PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA MISCELLANEOUS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA.”